

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari keseluruhan penelitian ini dengan menyajikan kesimpulan yang merupakan upaya menjawab tujuan dan hipotesis penelitian, serta rekomendasi atau saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini. Adapun kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kinerja perawat berdasarkan *personal balance skorcard* dengan kepuasan kerja perawat RSI Ibnu Sina Bukittinggi.

7.1.1. Karakteristik perawat di RSI Ibnu sina Bukittinggi menunjukkan bahwa lebih dari separo perawat berusia dewasa tua, sebahagian besar perawat berjenis kelamin perempuan, dan semua tingkat pendidikan mempunyai pendidikan tinggi

7.1.2. Kepuasan kerja perawat di RSI Ibnu sina Bukittinggi menyatakan lebih dari separo perawat merasa kurang puas dengan pekerjaan sebagai perawat.

7.1.3. Kinerja perawat berdasarkan perspektif finansial di RSI Ibnu sina Bukittinggi menyatakan lebih dari separo mempunyai kinerja yang baik.

7.1.4. Kinerja perawat berdasarkan perspektif bisnis internal di RSI Ibnu sina Bukittinggi menyatakan lebih dari separo mempunyai kinerja yang kurang baik.

- 7.1.5. Kinerja perawat berdasarkan perspektif pelanggan di RSI Ibnu sina Bukittinggi menyatakan lebih dari separo mempunyai kinerja yang baik.
- 7.1.6. Kinerja perawat berdasarkan perspektif pertumbuhan dan perkembangan di RSI Ibnu sina Bukittinggi menyatakan lebih dari separo mempunyai kinerja kurang.
- 7.1.7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik perawat, umur, jenis kelamin dan lama kerja dengan tingkat kepuasan kerja perawat di RSI Ibnu sina Bukittinggi.
- 7.1.8. Terdapat hubungan yang bermakna antara kinerja perawat berdasarkan perspektif finansial dengan kepuasan kerja perawat di RSI Ibnu sina Bukittinggi
- 7.1.9. Terdapat hubungan yang bermakna antara kinerja perawat berdasarkan perspektif bisnis internal dengan kepuasan kerja perawat di RSI Ibnu sina Bukittinggi
- 7.1.10. Terdapat hubungan yang bermakna antara kinerja perawat berdasarkan perspektif pelanggan dengan kepuasan kerja perawat di RSI Ibnu sina Bukittinggi
- 7.1.11. Terdapat hubungan yang bermakna antara kinerja perawat berdasarkan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dengan kepuasan kerja perawat di RSI Ibnu sina Bukittinggi

7.1.12. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepuasan kerja perawat terdapat hubungan yang bermakna antara kinerja perawat berdasarkan perspektif finansial dengan kepuasan kerja perawat di RSI Ibnu sina Bukittinggi yaitu kinerja perawat berdasarkan perspektif finansial.

## 7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pihak yang terlibat dalam upaya peningkatan kepuasan kerja perawat pelaksana.

### 7.2.1. Pihak Manajemen Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi

7.2.1.1. Pengukuran kinerja perawat berdasarkan *personal balance scorecard* diharapkan dapat menjadi jembatan penghubung antara visi rumah sakit dengan visi individu, dengan menetapkan *Key Performance Indikator* atau indikator kinerja perawat pada setiap aspek perspektif (keuangan, pelanggan, bisnis internal, pertumbuhan dan pembelajaran), sehingga dengan adanya perluasan pengukuran kinerja ini diharapkan manfaat yang diperoleh oleh rumah sakit adalah meningkatkan kemampuan untuk memasuki arena bisnis dan persaingan yang kompetitif.

7.2.1.2. Untuk bidang keperawatan, penerapan pengukuran kinerja menggunakan *personal balance scorecard* membutuhkan dukungan dan komitmen dari pihak manajemen rumah sakit dalam merumuskan indikator kinerja perawat berdasarkan perspektif

keuangan yang sesuai dengan situasi dan kondisi rumah sakit sehingga tidak menambah beban kerja perawat.

7.2.1.3. Disarankan kepada pihak manajemen rumah sakit untuk mengukur Indikator kinerja perawat pada perspektif pelanggan sebaiknya dinilai oleh klien sebagai faktor eksternal yang mampu memberikan pandangan yang objektif terhadap kinerja yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit, sehingga hal ini juga dapat berdampak pada peningkatan kepuasan pasien terhadap rumah sakit.

7.2.1.4. Mengupayakan terentuknya wadah di Rumah Sakit yang membina perawat untuk terus melaksanakan kegiatan ilmiah, seminar, dan melakukan penelitian di bidang keperawatan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pasien yang ditanggulangi berdasarkan *evidence based*. Hal ini dapat diupayakan dengan memberikan kesempatan pada perawat untuk pengembangan keilmuan dan keterampilan perawat, dengan pelatihan maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta meningkatkan jasa pelayanan keperawatan.

7.2.1.5. Dibutuhkan perhatian dari pihak manajemen rumah sakit untuk membuat system peningkatan jenjang karir, dan terdapatnya kejelasan karir perawat pada masa yang akan datang.

## 7.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya.

7.2.2.1 Perlu dilakukan penelitian lebih mendetail untuk mengeksplorasi lebih tentang kinerja perawat berdasarkan pengukuran *personal balance scorecard*, dapat dikembangkan lebih luas dengan sub variabel dari tiap-tiap elemen kepuasan dengan menggunakan metoda kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi agar lebih objektif dan disesuaikan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.

7.2.2.2 Belum adanya indikator kinerja perawat yang baku berdasarkan *personal balance scorecard*, maka perlu analisis lebih dalam terhadap perumusan indikator kinerja perawat berdasarkan perspektif keuangan, perspektif pelanggan, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

